

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tokoh agama adalah seseorang yang dianggap memiliki ilmu yang lebih tinggi tentang keagamaannya, seperti, Kyai, Ustadz, Ustadzah. dengan kelebihan ilmu agama yang dimiliki peran tokoh agama sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Ulama', Kyai, Ustad, Ustadzah, sudah menjadi tokoh agama dan tokoh masyarakat yang sangat dipercaya oleh masyarakat sekitar, sehingga perannya pada masyarakat sangatlah berpengaruh besar, terutama dalam penanaman pendidikan moral pada remaja, akan tetapi semakin besarnya perubahan zaman para remaja mulai morosot, dan dengan beberapa faktor yang membuat para remaja tidak sadar akan pentingnya pendidikan moral, sehingga banyak remaja yang sudah keluar dari aturan-aturan agama atau masyarakat sehingga remaja saat ini ada di desa tanjung hilang kesadaran betapa pentingnya pendidikan moral bagi dirinya dan lingkungan.

“Tokoh agama pada dasarnya memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dan peran, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia. Tokoh agama adalah sosok atau panutan dalam masyarakat. Memiliki posisi dan pengaruh yang besar di tengah-tengah masyarakat, karena memiliki kelebihan, baik dalam ilmu, integritas, dan lain sebagainya. Tokoh agama juga berfungsi sebagai tokoh masyarakat, sebagai imam dalam urusan agama dan isu-isu masyarakat dan urusan negara dalam rangka untuk berhasil program pemerintah dan asuh harmonisasi kehidupan masyarakat. Agama sebagai sistem nilai harus dipahami, berumur dan dipraktekkan oleh semua penganut dalam urutan kehidupan setiap individu, keluarga dan masyarakat dan menjwai kehidupan bangsa dan negara. Situasi saat ini harmonisasi dan perilaku masyarakat membutuhkan peran pemimpin agama secara signifikan diharapkan untuk mengambil inisiatif dalam pengembangan dan pembangunan moralitas. Ini berarti bahwa setiap upaya pembangunan

harus selalu diarahkan untuk memiliki dampak positif pada pengembangan karakter.”¹

Pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh semua manusia mulai sejak baru lahir sampai mereka tutup usia atau meninggal dunia, bertujuan untuk menjadikan dirinya lebih baik, dan dengan pendidikan mereka memiliki bekal untuk masa depannya. Pendidikan meliputi semua perbuatan dan usaha untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan pribadi agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani.

”Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Jadi, banyak hal yang dibicarakan ketika membicarakan pendidikan aspek-aspek yang paling di pertimbangkan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, perubahan perilaku.”²

”Dalam arti luas Pendidikan adalah hidup. segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.³ Dalam arti sempit pendidikan adalah sekolah. segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang Sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.”⁴

”Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”⁵

¹ Ida Umami, ” Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung, ” Fikri, 03, No. 1, (Juni 2018), hlm., 260.

² Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, marxis-sosialis Postmodern*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27.

³ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 3.

⁴ Ibid, hlm. 6.

⁵ Moh kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Pamekasan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pamekasan), hlm. 7.

Dalam pemaparan tentang pendidikan diatas bahwa pendidikan sangatlah penting bagi manusia sebagai pedoman hidup terutama pada masa remaja. Pendidikan bisa membaawa para remaja menjadi lebih baik terutama dalam bidang pendidikan moral. Sehingga butuh kesadaran yang tinggi untuk membangun kesadaran tersebut dengan baik. dengan adanya pendidikan atau kesadaran remaja yang ada di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang bisa memiliki tingkah laku yang baik dan sopan sehingga bisa mengurangi akan kenakalan-kenakalan remaja tersebut, dan berhubungan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara pendidikan sebagai keselamatan dan kebahagiaan.

Moral merupakan tolak ukur tingkah laku pribadi seseorang. moral juga berkaitan dengan Akhlak, Tatakrma, adab, dan etika. dalam hal ini, moral yang di dimaksud adalah moral yang berkaitan dengan Agama Islam.

”Moral berasal dari bahasa latin, yaitu *mos*. Kata *mos* adalah bentuk kata tunggal dan jamaknya adalah *mores*. Hal ini berarti Kebiasaan, asusila. Adat kebiasaan adalah tindakan manusia yang sesuai dengan ide-ide umum tentang yang baik dan tidak baik yang diterima oleh masyarakat. Moral adalah bagian dari penalaran (*reasoning*), sehingga dinamakan dengan penalaran moral (*moral reasoning*). penalaran atau pertimbangan tersebut berkenaan dengan keluasan wawasan mengenai relasi antara diri dan orang lain”.⁶

Sebagaimana yang di jelaskan oleh kyai Syahri, bahwa Masyarakat desa Tanjung Sampang khususnya para pemuda atau para remaja sangat jauh dari kesadaran tentang pendidikan moral seperti kurangnya Menghargai yang lebih tua, kurangnya toleransi terhadap sesama, kurangnya dalam tingkah laku, terutama kejujuran. Sebenarnya Pendidikan moral merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi remaja di desa Tanjung sebagai pedoman untuk

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 263.

menemukan identitas diri, mengembangkan hubungan personal yang harmonis dan menghindari konflik-konflik, sehingga membentuk masyarakat yang baik, aman dan tentram.⁷

”Menurut Idad Suhada, Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan–aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam berinteraksi dengan orang lain. Individu-individu ketika dilahirkan tidak memiliki moral, tetapi dalam dirinya terdapat potensi yang siap untuk di kembangkan.”⁸

Remaja merukan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, masa dimana seseorang mengalami tingkah laku yang berubah-ubah. Adapun ciri-ciri remaja yang bisa kita ketahui yaitu, dari segi fisik (perubahan yang ada pada tubuh) suara menggema untuk laki-laki, dan meanstuasi yang dialami oleh perempuan. Bertambah tinggi dan berat badan, dan daya fikir yang mulai logis. Dan bisa diketahui ketika usia belasan tahun. Laki-laki 13 tahun sampai 22 tahun, dan 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita

“Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin andolescere yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatau usia dimana anak tidak merasa sama, atau paling tidak sejajar. Yang perlu ditekankan disini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.”⁹

Remaja adalah suatu masa dimana individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dan juga

⁷ Kyai Syahri, Tahap pralapangan ,Wawancara Langsung, Senin, 27 Desember, 2019.

⁸ Idad Suhada, *Psikolog Perkembangan Anak Usia Dini, (Raudhatul Athfal)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.134.

⁹ Mohammad Ali, et.al, *Psikologi Konseling: Buku Panduan Lengkap Dan Praktis Mmenerapkan Psikologi Konseling*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), hlm . 161.

terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.¹⁰

”Usia remaja merupakan fase perkembangan yang sangat dinamis. Pada masa ini merupakan peralihan yang ditempuh seseorang dari anak-anak menuju dewasa, karena mereka mulai mencari jati dirinya.”¹¹

Tingkat kesadaran pendidikan moral bukan hanya para leki-laki akan tetapi kaum wanitapun juga kurang kesadaran betapa pentingnya pendidikan moral. Remaja yang ada di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang menjadi fokus penelitian adalah remaja laki-laki, dimana remaja laki-laki disini yang sering mengalami perubahan-perubahan yang dinamis, sehingga perlunya dibimbing untuk menyadarkan pendidikan moral kepada remaja tersebut.

¹⁰ Sarlito W. sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 12.

¹¹Hasbullah.*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Raja Gafindo, 2001), hlm.73.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka peneliti akan meneliti tentang peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan kesadaran pendidikan moral di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Tokoh Agama dalam meningkatkan kesadaran Pendidikan Moral Remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama dalam Meningkatkan kesadaran Pendidikan Moral Remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana Dampak pendidikan Moral terhadap Remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pendidikan moral remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pendidikan moral remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang
3. Untuk mengetahui dampak pendidikan moral terhadap remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Secara Ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh tentang pendidikan pendidikan moral

2. Kegunaan Sosial

Secara Sosial, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan daya pikir para mahasiswa agar dapat mengetahui betapa pentingnya pendidikan kritis untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan termasuk juga di Institut Agama Islam Negeri Madura

b. Bagi remaja di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap para remaja yang ada di desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan adanya peran tokoh agama dalam membenahi moral remaja. Sehingga problematika yang ada pada remaja bisa teratasi dengan baik dan benar.

c. Bagi Tokoh Agama

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi kepemimpinan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pendidikan moral remaja di desa Tanjung kecamatan Camplong kabupaten Sampang

d. Bagi peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti untuk dapat menjadi seorang remaja yang baik guna menghadapi era globalisasi saat ini.
- 2) Dapat menjadikan salah satu pengalaman berharga yang dapat memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan ilmu pengetahuan serta untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis dalam melihat dunia pendidikan.
- 3) Dapat menambah pengembangan khasanah keilmuan yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di IAIN Madura dengan realita yang terjadi di lapangan.

E. Dfinisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam proposal ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tokoh agama adalah Seorang Figur atau Panutan dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan dan pengaruh besar di tengah-tengah masyarakat, karena memiliki keunggulan, baik dalam ilmu pengetahuan, integritas, dan lain sebagainya.¹²
2. Pendidikan Moral adalah kesadaran untuk membantu peserta didik (seseorang) melalui ilmu pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap dan nilai yang memberikan kontribusi pada kepuasan individu dan kehidupan sosial.¹³
3. Remaja adalah suatu masa dimana Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.¹⁴

Dari definisi tersebut tentang, peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pendidikan moral remaja adalah. Segala upaya dan peran yang dilakukan oleh dalam meningkatkan kesadaran pendidikan moral remaja, tokoh agama merupakan seorang Figur atau Panutan dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan dan pengaruh besar di tengah-tengah masyarakat.

¹²Ida Umami, "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung", Fikri, Vol. 3, No. 1, Juni 2018.hlm. 261

¹³ Fatimah Ibda, "Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn Dan Pendidikan Agama," Voll.11, No.2, Februari 2012, hlm 340.

¹⁴ Sarwono W Sarlito., *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 8.